

Hubungan tingkat pengetahuan kader Puskesmas mengenai filariasis terhadap cakupan pengobatan massal filariasis di Depok = The Relation between level of knowledge of Puskesmas cadre and coverage of mass drug administration filariasis in Depok

Yun Istatik, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385657&lokasi=lokal>

Abstrak

Filariasis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan oleh berbagai spesies nyamuk bersifat menahun dan bila tidak mendapatkan pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap. Saat ini dilaporkan lebih dari 1 milyar penduduk dunia memiliki risiko menderita filariasis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kader puskesmas mengenai filariasis terhadap cakupan Pengobatan Massal Filariasis di Depok. Penelitian ini menggunakan metode potong lintang. Sampel penelitian adalah kader Puskesmas di Kelurahan Sukmajaya dan Tirtajaya yang dipilih melalui cara total sampling. Variabel berupa tingkat pengetahuan didapatkan dengan kuisioner sedangkan angka kepatuhan minum obat massal pencegahan filariasis per kepala keluarga didapatkan dari data sekunder milik kader kelurahan setempat tahun 2014. Hasil penelitian didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan kader dengan angka cakupan minum obat dengan $p = 0,006$. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan kader memiliki hubungan dengan cakupan Pengobatan Massal Filariasis di daerah yang memang kadernya lebih banyak berperan dalam hal ini Kelurahan Tirtajaya. Dengan demikian diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai kepatuhan minum obat pada penderita filariasis bukan hanya dari faktor pengetahuan kader namun juga dari faktor faktor lainnya yang sekiranya berperan.

Filariasis is a chronic communicable disease caused by filarial worm that was transmitted by various species of mosquitoes and could cause permanent disability if untreated. More than 1 billion people in the world reported having risk to filariasis. The purpose of this study is to identify whether there is association between the level of knowledge about filariasis among the Puskesmas cadre and compliance of filariasis mass drug administration (MDA) in Depok. This was a cross sectional study involving Puskesmas cadres in Sukmajaya and Tirtajaya villages as the study subjects selected by total sampling. The level of knowledge in filariasis was obtained through questionnaires. Data on filariasis mass drug administration in those two villages was obtained from the village cadres in 2014. The result showed there was an association between the level of cadre's knowledge in filariasis and compliance of filariasis mass drug administration $p = 0,006$. It is concluded that the level of knowledge of Puskesmas cadre in filariasis has a significant association with the compliance of filariasis mass drug administration at Tirtajaya village which has better cadre participation. Further study on other factors contributed to compliance rate of filariasis mass drug administration is necessary.